

BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirangkum dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel-variabel sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap percepatan peremajaan kelapa sawit rakyat di Provinsi Jambi adalah variabel tingkat kesiapan petani, persepsi, produksi.
2. Kebijakan strategi percepatan peremajaan kelapa sawit rakyat di Provinsi Jambi sebaiknya memanfaatkan strategi WO yaitu memanfaatkan keberadaan kelompok petani dan asosiasi perkebunan kelapa sawit, mengoptimalkan pemanfaatan program pemberdayaan pemerintah, PSR dan CSR perusahaan, mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang tidak sama hamparan dan evaluasi kembali skala kepemilikan lahan, partisipasi dalam program sertifikasi dan Bio diesel, dan penerapan praktik pertanian berbasis konservasi dan berkelanjutan.
3. Berdasarkan analisis hirarki proses, maka penetapan strategi terpilih yang merujuk kepada berdasarkan skor tertinggi pada strategi mengoptimalkan pemanfaatan program pemberdayaan pemerintah, PSR, dan CSR perusahaan dimana preferensi responden adalah konsisten, dengan beberapa strategi implementasi: menentukan petani calon peserta peremajaan yang mempunyai kebun yang sudah layak untuk diremajakan, menyalurkan bantuan berdasarkan kebutuhan baik fisik maupun non fisik peremajaan kelapa sawit, pendampingan dan sosialisasi aplikasi BPDPKS pada petani calon peserta peremajaan dan pendampingan pengelolaan dana bantuan oleh petani agar penggunaannya sesuai dengan RAB serta pemanfaatan dana CSR untuk sarana prasarana dalam rangka mendukung percepatan peremajaan.

1.2 Saran

Beberapa saran dapat diambil dari beberapa strategi yang terurai pada bab sebelumnya yaitu :

1. Pemerintah perlu memfasilitasi pemenuhan standar dan legalitas, kapasitas organisasi petani dalam rangka memperoleh berbagai bantuan dari pihak ketiga seperti BPDPKS, dan CSR dari Perusahaan terkait.

2. Perlu penguatan kelembagaan petani melalui pembentuk kelompok tani kelapa sawit dan mengoptimalkan pemanfaatan asosiasi perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu syarat kelembagaan guna memperoleh bantuan dari pihak ketiga.
3. Pemerintah melalui instansi terkait sebaiknya menyusun data kelompok tani untuk memberikan informasi mengenai:
 - a. petani yang layak menerima bantuan program peremajaan kelapa sawit di dalam kelompoknya.
 - b. kebutuhan baik fisik maupun non fisik yang berkaitan dengan peremajaan kelapa sawit
4. Instansi terkait sebaiknya menyusun rencana program pendampingan untuk percepatan peremajaan kelapa sawit.
5. Provinsi Jambi sebaiknya mengembangkan aspek hilirisasi dari pengolahan produk yang berbahan baku CPO
6. Petani sebaiknya berpartisipasi dalam program sertifikasi dan bio-disel dan penerapan praktik berbasis konservasi berkelanjutan.
7. Petani sebaiknya mengikutsertakan anggota rumah tangga dalam pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan perkebunan
8. Petani sebaiknya memanfaatkan program-program pelatihan yang disediakan oleh pemerintah, perusahaan, dan asosiasi untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja
9. Petani sebaiknya berinvestasi dalam asuransi atau program pengelolaan risiko untuk mengatasi kekhawatiran akan kehilangan sumber pendapatan utama
10. Petani sebaiknya melakukan analisis pasar secara teratur untuk mengantisipasi perubahan harga TBS dan mempersiapkan strategi adaptasi